

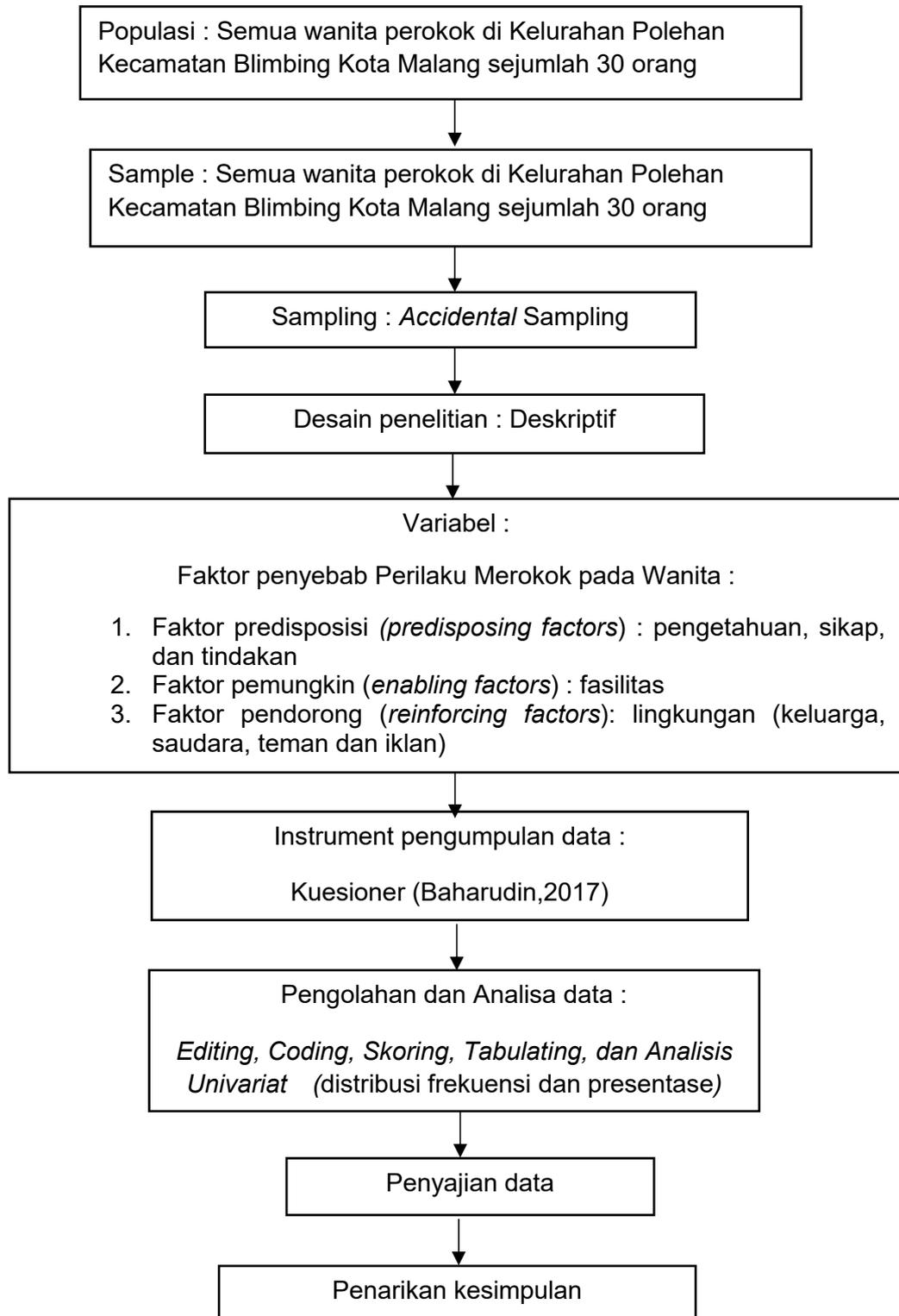
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran faktor penyebab perilaku merokok pada wanita di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sample, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita perokok di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang sejumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua wanita perokok di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang sejumlah 30 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Accidental* Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wanita perokok di Kelurahan Kecamatan Blimbing Kota Polehan Malang

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor penyebab perilaku merokok pada wanita:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*):
 - a. Pengetahuan
 - b. Sikap
 - c. Tindakan
2. Faktor pemungkin (*enabling factors*) : fasilitas.

3. Faktor pendorong (*reinforcing factors*) : lingkungan (keluarga, saudara, teman, dan iklan)

3.4.2 Definisi operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Faktor penyebab Perilaku merokok pada wanita						
1.Faktor predisposisi (<i>predisposing factors</i>)	1.Pengetahuaun	Hal-hal yang diketahui responden tentang rokok secara umum	1. Bahaya merokok 2. Zat kandungan dalam rokok	Kuesioner (Baharudin, 2017)	Ordinal	Skor : 10-12 = baik 8-9 = cukup baik < 8 = kurang baik
	2.Sikap	Tanggapan setuju dan tidak setuju responden terhadap perilaku merokok	1. Aturan merokok 2. Perilaku merokok	Kuesioner (Baharudin, 2017)	Ordinal	≥15-25 = baik < 15 = kurang baik
	3.Tindakan	Praktik responden dalam kehidupan sehari-hari terhadap perilaku merokok orang-orang sekitarnya	Perilaku merokok	Kuesioner (Baharudin, 2017)	Ordinal	≥12-18= baik <12 = kurang baik
2.Faktor pemungkin (<i>enabling</i>	Fasilitas	Hal-hal yang dapat mendukung perilaku merokok	1. Gaji perbulan 2. Sarana prasarana	Kuesioner (Baharudin, 2017)	Nominal	≥5-6 = tersedia <5=kurang tersedia

<i>factors)</i>		responden (dari segi ketersediaan uang dan sarana prasarana)				
3.Faktor pendukung (<i>reinforcing factors</i>)	Lingkungan	Situasi lingkungan responden yang memungkinkan untuk mempengaruhi perilaku merokok (keluarga, saudara, teman, dan iklan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Saudara 3. Teman 4. Iklan 	Kuesioner (Baharudin, 2017)	Nominal	<p>0 = tidak mempengaruhi</p> <p>1 – 2 = mempengaruhi</p> <p>3 – 4 = sangat mempengaruhi</p>

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan ketua prodi keperawatan ITSK RS. dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari penguji dan ketua prodi keperawatan, peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada wanita perokok di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang.
3. Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian secara *door to door* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, face shield, dan menjaga jarak/*physical distancing*.
4. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
5. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

1.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Tahapan Pengumpulan data
 - a. Peneliti mencari responden dengan mendatangi wanita atau kelompok wanita yang merokok di tempat tertentu seperti salon wanita, kos putri, dan beberapa rumah responden yang merokok.
 - b. Peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden.
 - c. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mencari wanita perokok yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan ditentukan

mengunjungi salon wanita, kos putri, rumah responden perokok untuk melakukan pengisian kuisisioner.

- d. Setelah masuk tempat yang sesuai dengan kriteria penelitian, peneliti membagikan kuisisioner, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan memohon kesediaannya untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- e. Peneliti membimbing responden untuk mengisi kuisisioner. Setelah mendapatkan hasil kuisisioner dari para responden, peneliti melakukan *editing* yakni mengecek kembali kuisisioner yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum, jika belum peneliti meminta kembali pada responden untuk melengkapi.
- f. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai kategori yang dibuat peneliti. Jika peneliti ada kesulitan dalam pengumpulan data maka peneliti akan meminta bantuan pada dosen pembimbing untuk memberikan arahan.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diadopsi dari penelitian Baharudin (2017) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja.

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. *Editing* data

Memeriksa kembali lembar kuisisioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta

pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan maka peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya atau memperbaikinya.

2. *Coding* data

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk kategori sama. Pemberian kode pada semua data responden adalah sebagai berikut:

a. Usia

- 1) Remaja awal 12 – 16 tahun diberi kode : 1
- 2) Remaja akhir 17 – 25 tahun diberi kode : 2
- 3) Dewasa awal 26 - 35 tahun diberi kode : 3
- 4) Dewasa akhir 36 -45 tahun diberi kode : 4
- 5) Lansia awal 46 – 55 tahun diberi kode : 5
- 6) Lansia akhir 56 – 65 tahun diberi kode : 6

b. Pendidikan

- 1) SD diberi kode : 1
- 2) SMP diberi kode : 2
- 3) SMA diberi kode : 3
- 4) Perguruan tinggi diberi kode : 4

c. Pekerjaan

- 1) Bekerja diberi kode : 1
- 2) Tidak Bekerja diberi kode : 2
- 3) Instansi Pemerintah diberi kode : 3
- 4) Lingkungan Pendidik diberi kode : 4
- 5) Swasta diberi kode : 5
- 6) Pelajar diberi kode : 6

7) Komunitas diberi kode : 7

d. Lama merokok

1) Kurang dari 1 tahun diberi kode : 1

2) Lebih dari 1 tahun diberi kode : 2

3) Lebih dari 2 tahun diberi kode : 3

e. Jenis rokok yang di konsumsi

1) Rokok Tembakau diberi kode : 1

2) Rokok elektrik : 2

f. Jumlah rokok yang di konsumsi

a) Rokok tembakau

1) Kurang dari 10 batang per hari diberi kode : 1

2) Lebih dari 10 batang per hari diberi kode : 2

3) Lebih dari 20 batang per hari diberi kode : 3

b) Rokok elektrik

1) Kurang dari 60 ml/ bulan diberi kode : 1

2) Lebih dari 60 ml/bulan diberi kode : 2

3. *Scoring* data

Scoring adalah kegiatan menyekor hasil kuesioner yang dilakukan responden. Skor yang digunakan pada pengukuran faktor penyebab perilaku merokok menggunakan katagori jawaban yaitu sebagai berikut:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*)

a. Pengetahuan

Skor yang digunakan : benar = 2

salah = 1

Dengan Hasil : < 8 = kurang baik

8-9 = cukup baik

10-12 = baik

b. Sikap

Skor yang digunakan: sangat setuju : 5

setuju : 4

ragu-ragu : 3

tidak setuju : 2

sangat tidak setuju : 1

Dengan hasil : $\geq 15-25$ = baik

< 15 = kurang baik

c. Tindakan

Skor yang digunakan : a = 3

b = 2

c = 1

Dengan hasil : $\geq 12-18$ = baik

< 12 = kurang baik

2. Faktor pemungkin (*enabling factors*)

Skor yang digunakan : a = 2

b = 1

Dengan hasil : $\geq 5-6$ = tersedia

< 5 = kurang tersedia

3. Faktor pendorong (*reinforcing factors*)

Skor yang digunakan : 1 = ada

0 = tidak ada

Dengan hasil : 0 = tidak mempengaruhi

1– 2 = mempengaruhi

3– 4 = sangat mempengaruhi

4. *Tabulating* data

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

5. *Processing/entry* data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah sehingga didapatkan hasil yang kemudian dikelompokkan sesuai kriteria skoring yang telah ditentukan.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*. Untuk data faktor penyebab merokok pada wanita dianalisis dan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori faktor penyebab. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian dapat disimpulkan gambaran faktor penyebab merokok pada wanita.

3.7 Waktu Dan Tempat Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 5 – 20 Mei 2021, bertempat di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016) dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan pemberian informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, pada *informed consent* ini data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016). Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam hal ini kerahasiaan merupakan hak sebagai responden untuk dijaga kerahasiaannya tentang data yang telah diberikan (Nursalam, 2016). Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan hal bagi responden untuk dijaga kerahasiaannya khususnya nama responden dengan tidak mencantumkan namanya pada pengumpulan data yang diperoleh (Nursalam, 2016). Untuk menjaga

kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.